

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Singkong (*Manihot esculenta Crantz.*) Suatu jenis tanaman yang memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi pada bagian umbinya sehingga di jadikan pangan alternatif lokal. Singkong merupakan bahan pangan alternatif sebagai pengganti beras (Harsita & Amam, 2019). Singkong merupakan tanaman yang dapat tumbuh di berbagai tempat dan dapat tumbuh sepanjang tahun di daerah tropis dan memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi beragam tanah. Karena hal tersebut tanaman singkong ini banyak tumbuh di Indonesia (Prayoga & Ismail, 2020). Manfaat dan kegunaan singkong cukup luas, terutama untuk industri makanan. Olahan singkong terdiri olahan kering dan olahan semi basah. Jenis produk olahan langsung singkong kering adalah keripik singkong dan produk olahan semi basah adalah tape, getuk, dan makanan tradisional lainnya (Zebua & Ayu, 2022).

Dari berbagai jenis olahan singkong tersebut, olahan singkong kering yaitu keripik singkong merupakan produk yang cocok untuk dikembangkan karena keripik singkong merupakan makanan ringan yang digemari oleh masyarakat dengan harga yang murah dan rasa bervariasi. Keripik singkong menjadi makanan favorit hampir semua orang Indonesia karena rasanya yang enak, renyah dan gurih (Salma et al., 2021). Keripik singkong merupakan produk olahan yang proses pembuatannya yang cukup mudah dan merupakan makanan ringan yang memiliki daya tahan lebih lama dibanding produk olahan singkong lainnya. Keripik singkong

menjadi ikon makanan khas Indonesia yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya usaha kecil menengah yang memproduksi keripik singkong (Zebua & Ayu, 2022).

Kota Pangkal Pinang merupakan salah satu daerah yang memiliki peningkatan pada usaha UMKM seperti yang terlihat pada tabel

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kota Pangkal Pinang 2020-2021

<b>Jenis usaha</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Mikro	16.428	23.709
Kecil	11.051	12.115
Menengah	719	725
<b>Jumlah</b>	<b>28.198</b>	<b>36.549</b>

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2022)

Jenis usaha di Kota Pangkal Pinang paling banyak terdapat pada sektor industri makanan seperti yang terlihat pada tabel

Tabel 2. Jumlah usaha Mikro dan Kecil di Kota Pangkal Pinang 2020-2021

<b>Jenis Usaha Industri</b>	<b>Jumlah usaha Mikro dan Kecil Kota Pangkal Pinang</b>	
	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Industri Makanan	15.655	18.543
Industri Minuman	1.240	1.349
Industri Pakaian jadi	1.684	1.567

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2022)

Industri makanan merupakan salah satu industri dengan jumlah terbanyak di kota Pangkal Pinang dibandingkan industri lainnya. Salah satu usaha industri makanan yang terdapat di kota Pangkal Pinang adalah produk keripik singkong. olahan berbahan baku singkong merupakan salah satu olahan khas daerah Bangka Belitung yang sudah dari dulu banyak dijumpai di Bangka Belitung. Beberapa industri rumah tangga olahan keripik singkong juga masih dapat dijumpai di daerah

Bangka Belitung. Sehingga usaha keripik singkong ini merupakan salah satu potensi usaha yang bisa dikembangkan oleh masyarakat Bangka Belitung untuk meningkatkan perekonomian.

Kota pangkal pinang merupakan ibu kota dari provinsi Bangka Belitung dan merupakan salah satu kota wisata yang ada di Bangka Belitung sehingga membuat kota Pangkal Pinang merupakan tempat yang strategis dan akses pemasaran yang mudah di Bangka Belitung. Hal tersebut membuat munculnya beragam produk keripik singkong industri rumah tangga dan perusahaan nasional dipasaran kota Pangkal Pinang

Adanya produk keripik singkong industri rumah tangga yang di pasarkan di Pangkal Pinang tetapi produk keripik singkong perusahaan nasional juga beredar di pasaran kota Pangkal Pinang membuat adanya persaingan antar produk dari industri rumah tangga dan perusahaan nasional. Hal tersebut membuat konsumen di hadapkan pada berbagai pilihan produk yang membuat konsumen semakin pintar dalam memilih sebuah produk. Sehingga produsen keripik singkong perlu mengetahui selera dan keinginan konsumen agar dapat menciptakan dan menjual keripik singkong yang dapat di sukai konsumen. Salah satu caranya adalah dengan mengetahui sikap konsumen terhadap produk keripik singkong berdasarkan penilaian mereka atas berbagai atribut yang ada pada produk keripik singkong. Atribut produk adalah segala sesuatu yang melekat pada produk dan menjadi bagian dari produk itu sendiri (Megantara & Oscar, 2020). Beberapa atribut produk keripik singkong antara lain rasa, bentuk keripik, warna keripik, kerenyahan, desain kemasan,

label(informasi nilai gizi, bahan komposisi dan label kadaluwarsa, label halal dan perizinan) dan harga.

Berdasarkan survey lapangan ke toko-toko yang menjual produk keripik singkong permasalahan yang terjadi di pangkal Pinang adalah produk keripik Singkong industri rumah tangga tidak terlalu diminati dibandingkan produk perusahaan nasional. Dilihat berdasarkan proses penjualannya ditoko-toko, produk keripik singkong industri rumah tangga kurang laku dibandingkan produk keripik singkong perusahaan nasional. Sehingga seringkali produk keripik singkong industri rumah tangga ditarik kembali dari toko-toko karena sudah lewat masa kadaluwarsa atau produknya sudah mulai rusak dan digantikan dengan yang baru. Hal tersebut terjadi dikarenakan produk keripik singkong industri rumah tangga kurang laku dan kurang diminati dibandingkan produk perusahaan nasional. Padahal berbagai produk keripik singkong industri rumah tangga cukup banyak di jumpai di pasaran kota pangkal pinang. Karena adanya permasalahan tersebut produsen perlu mengetahui informasi tentang sikap konsumen terhadap berbagai produk keripik singkong industri rumah tangga dan perusahaan nasional yang beredar di Pangkal Pinang agar produsen dapat mengevaluasi produk keripik singkongnya. Karena dengan sikap konsumen produsen dapat mengetahui penilaian konsumen atas berbagai atribut yang ada pada produk keripik singkong sehingga produsen dapat mengevaluasi produk keripik singkong sesuai yang diinginkan konsumen dan menjual keripik singkong yang dapat laku dan disukai konsumen

Adanya perbedaan atribut dari tiap produk keripik singkong menjadikan munculnya penilaian yang berbeda dari konsumen yang tentunya juga memunculkan

sikap konsumen yang berbeda. Atribut produk keripik singkong antara lain rasa, bentuk keripik, warna keripik, kerenyahan, desain kemasan, label(informasi nilai gizi, bahan komposisi dan label kadaluwarsa, label halal dan perizinan) dan harga. Sikap konsumen merupakan perilaku menyenangkan (baik) atau tidak menyenangkan (Tidak baik) terhadap produk keripik singkong(Waani et al., 2022). Dalam usaha untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen, produsen perlu mengetahui sikap konsumen untuk keberhasilan dalam suatu produk.

Dari urain di atas dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut. Bagaimana karakteristik produk keripik singkong Industri rumah tangga dan perusahaan nasional yang beredar di pasaran Kota Pangkal pinang, Bagaimana Karakteristik konsumen keripik singkong industri rumah tangga dan perusahaan nasional dan bagaimana sikap konsumen terhadap produk keripik singkong industri rumah tangga dan perusahaan nasional yang beredar di pasaran kota Pangkal Pinang.

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui karakteristik atribut produk keripik singkong Industri rumah tangga dan perusahaan nasional yang beredar di pasaran kota pangkal pinang.
2. Mengetahui karakteristik konsumen keripik singkong industri rumah tangga dan perusahaan nasional.
3. Mengetahui sikap konsumen terhadap produk keripik singkong industri rumah tangga dan perusahaan nasional yang beredar di pasaran kota pangkal pinang.

### **C. Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi produsen, penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi untuk mengevaluasi dan mengembangkan produk keripik singkong industri rumah tangga di Pangkal Pinang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi dan refrensi tentang penelitian sikap konsumen
3. Bagi penulis penelitian, ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang sikap konsumen